

ABSTRAK

Muhammed Amiruddin bin Shahminan (1184010125): Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa (Penelitian Deskriptif di Tadika Jheains Buang Sayang Malaysia)

Membaca merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar. Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga memiliki arti dan makna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di Tadika Jheains Buang Sayang Malaysia, dan untuk mengetahui keberhasilan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di Tadika Jheains Buang Sayang Malaysia.

Penelitian ini berlandaskan oleh teori bimbingan kelompok yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang, dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan sebagainya

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan melakukan observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Subjek penelitian adalah guru bimbingan konseling di Tadika Jheains Buang Sayang Malaysia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) proses pelaksanaan bimbingan kelompok terdiri dari beberapa unsur, yaitu *pertama* dinamika kelompok, *kedua* pembimbing, *ketiga* konseli, *keempat* metode yang digunakan, *kelima* media, *keenam* teknik yang digunakan, *ketujuh* tahapan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok: 1) Tahap Awal, ditandai dengan dibentuknya struktur kelompok. 2) Tahap Transisi, pada tahap ini guru pembimbing akan meninjau kembali apakah siswa sudah siap melanjutkan ke tahap kegiatan, jika belum siap maka guru akan kembali ke tahap awal dan memberikan *ice breaking* untuk siswa. 3) Tahap Kegiatan, apabila tahap ini berjalan baik, biasanya konseli dapat melakukan kegiatan tanpa mengharapkan campur tangan guru pembimbing, 4) Tahap Akhir, adalah tahapan dimana konseli mulai mencoba perilaku baru yang telah mereka pelajari dan dapatkan dari kelompok. Metode yang digunakan ialah bermain sambil belajar, bermain sambil belajar bertujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri siswa. (2) Hasil layanan bimbingan kelompok adalah adanya perubahan pada siswa, yaitu *pertama* Memiliki Pengetahuan, *kedua* Memiliki Informasi, *ketiga* Memiliki Motivasi, *keempat* Memiliki Kreatifitas, dan *kelima* Kualitas Diri.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Bimbingan Kelompok, Siswa